

PERANAN MAHASISWA DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PRODUKTIF

Muhyar Nugraha¹, Diki Rahsidin, Adhe Nur Fitriyanti²

muhyar@uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Agama Islam¹, Mahasiswa Fakultas Agama Islam²

ABSTRAK

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu yang dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari berbagai Fakultas. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan untuk membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 7 Agustus sampai dengan 7 September 2017 di Kampung Kabandungan 2, Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Program kegiatan di Kampung Kabandungan 2, Desa Sirnagalih merupakan program yang lebih menekankan kepada bidang pendidikan, kesehatan, ekonom dan sosial. Program fisik kelompok 73, antara lain: Keaksaraan fungsional, Praktek Gosok Gigi dan Cuci Tangan yang Baik dan Benar, pemasangan plang gang RW 10, Mengajar PAUD, Mengajar Ngaji, Bimbingan Belajar, Edukasi Teknologi, Kampung Bersih, Olahraga Pagi, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Pelaksanaan Imunisasi Campak dan Rubella. Program nonfisik yang dilakukan yaitu Seminar Kewirausahaan, Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan, Penyuluhan Menabung Sejak Dini, Ekonomi Kreatif. Pelaksanaan program-program KKN tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

Kata Kunci : KKN, Program Kelompok, Meningkatkan Kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan wajib diikuti mahasiswa program strata 1 (S1). Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang

lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan nantinya mampu menghasilkan

sarjana-sarjana yang berkualitas dan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan.

Pada awalnya Desa Sirnagalih adalah bagian dari Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Namun sekitar Tahun 2001 terbentuklah Kecamatan baru yaitu Kecamatan Tamansari yang terdiri atas 8 (delapan) Desa yaitu Desa Sirnagalih, Desa Sukajaya, Desa Sukaesmi, Desa Sukaluyu, Desa Tamansari dan Desa Sukamantri, Desa Pasireurih serta Desa Sukajadi.

Keadaan Geografis

Desa Sirnagalih merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 177.18 Ha. diatas permukaan laut 300-500 M, yang terbagi dalam 3 (Tiga) Dusun, 12 (Dua Belas) Rukun Warga (RW) dan 52 (Lima Puluh Dua) Rukun Tetangga (RT).

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Kotabatu
2	Selatan	Desa Sukamantri
3	Timur	Desa Tamansari
4	Barat	Desa Pasireurih

Kampung Kabandungan 2 RW 10 adalah salah satu Kampung yang terletak di Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Sebagian besar wilayah RW 10 berisi bengkel sepatu/sandal, material dan kolam ikan. Wilayah RW 10 Desa Sirnagalih berada pada jarak kurang lebih 150 m dari Kantor Desa Sirnagalih.

Kondisi Masyarakat

Jumlah Penduduk 13.246 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	6.777
Perempuan	6.469

Pelayanan kesehatan yang ada di Desa Sirnagalih yakni terdapat 21 posyandu yang terdiri dari 13 posyandu dan 8 posyandu lansia. Posyandu ini disebar di setiap RW. Posyandu di kelola oleh kader-kader terpilih. Posyandu ini diperuntukkan untuk balita dan lansia.

Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	315
2	Tamat SD	740
3	Tamat SLTP	1.248
4	Tamat SLTA	1.604
5	Tamat Akademi	358
6	Tamat Perguruan Tinggi	298

Desa Sirnagalih memiliki 48 sarana pendidikan, yang terdiri dari 4 PAUD, 2 TPA, 1 TPQ, 2 TK, 2 Madrasah Diniyah, 5 SD, 1 MI, 4 SLTP, 1 MTS, 1 SLTA, 1 Pondok Pesantren, dan 24 Majelis Taklim. Berdasarkan hasil wawancara dengan Perangkat Desa, untuk tingkat pendidikan di Desa Sirnagalih dapat dikatakan cukup baik. Terlihat dari Tingkat Pendidikan Penduduk, dimana angka Tamat SLTA menduduki peringkat paling tinggi yakni 1.604.

Bidang Ekonomi

Desa Sirnagalih memiliki kurang lebih 4.389 Kepala Keluarga. Mayoritas penduduk masyarakat Desa Sirnagalih bekerja sebagai pengrajin sepatu/sandal, material, guru honor. Terdapat organisasi yang dijalankan di Desa Sirnagalih yaitu PKK. Kelompok PKK sangat aktif dalam setiap kegiatan dan memiliki UKM sendiri.

No	Keterangan	Jumlah
1	Petani	297
2	Pedagang	294
3	Pegawai Negeri	305
4	TNI/Polri	32
5	Pensiunan/Purnawirawan	110
6	Swasta	357
7	Buruh Pabrik	453
8	Pengrajin	103

9	Tukang bangunan	110
10	Penjahit	9
11	Tukang las	15
12	Tukang Ojeg	45
13	Bengkel	16
14	Sopir Angkutan	37
15	Lain-lain	613

METODE PENGABDIAN

Jadwal Kegiatan

NO	NAMA KEGIATAN	MINGGU KE-			
		1	2	3	4
NON FISIK					
1	Penyuluhan Menabung Sejak Dini				
2	Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)				
3	Seminar Kewirausahaan				
4	Seminar Hukum Undang-Undang BPJS				
FISIK					
5	Keaksaraan Fungsional				
6	Mengajar di PAUD Az-Zahra				
7	Bimbingan Belajar				
8	Mengajar Mengaji				
9	Edukasi Teknologi				
10	Kegiatan Keagamaan				
11	Praktek PHBS “Cara Gosok Gigi dan Cuci Tangan yang Baik dan Benar”				
12	Pemeriksaan Kesehatan Gratis				
13	Olahraga Pagi				

14	Sosialisasi dan Pelaksanaan Imunisasi Campak dan Rubella				
15	Praktek Menabung Serta Ekonomi Kreatif				
16	Pentas Seni HUT RI 72				
17	Kampung Bersih				
TAMBAHAN					
18	Pembuatan Plang Gang RW 10				
19	Motivasi Pembentukan Karang Taruna				
20	Pembagian Bibit Tanaman				

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah:

- a. Pendekatan religius, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis kegiatan. Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan pemahaman dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan, rasa tanggungjawab dan pengetahuan (Rachmawati, 2010).
- b. Pendekatan pembelajaran dengan metode inquiry discovery, yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan metode inquiry yakni metode yang menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah (Sutrisno: 2008), serta discovery yakni proses mental dan dalam proses itu individu mengasimilasi konsep dan prinsip-prinsip (Sudirman N,1992).
- c. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kegiatan

Masyarakat Kampung Kabandungan 2 Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari RW 10 cukup antusias terhadap setiap program kegiatan yang dilakukan. Partisipasi masyarakat diantaranya :

- a. Hadir dalam setiap penyuluhanb. Mempersiapkan tempat dan memeriahkan acara HUT RI ke-72
- b. Sering bertamu ke posko
- c. Mempersiapkan tempat dan waktu untuk pelaksanaan PHBS

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses dilakukan pada pekan ke I oleh rekan KKN 43.
- b. Evaluasi hasil, yang dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk mahasiswa terhadap hasil dari kegiatan yang telah dijalankan.

REALISASI PROGRAM

Pelaksanaan KKN UIKA 2017 dimulai pada tanggal 7 Agustus sampai 7 September 2017. KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIKA Bogor yang pelaksanaannya di RW 10 Desa Sirnagalih Kec. Tamansari Kab. Bogor. Adapun program KKN dirinci sebagai berikut:

Program Kegiatan Fisik

a. Bidang Pendidikan



1. Keaksaraan Fungsional
2. Mengajaran di PAUD Az-Zahra
3. Bimbingan Belajar



4. Mengajar Mengaji
5. Kegiatan keagamaan



6. Edukasi Teknologi
- b. Bidang Kesehatan



1. Praktek PHBS “Cara Gosok Gigi dan Cuci Tangan yang Baik dan Benar”



2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
3. Olahraga Pagi
4. Pelaksanaan Imunisasi Campak dan Rubella

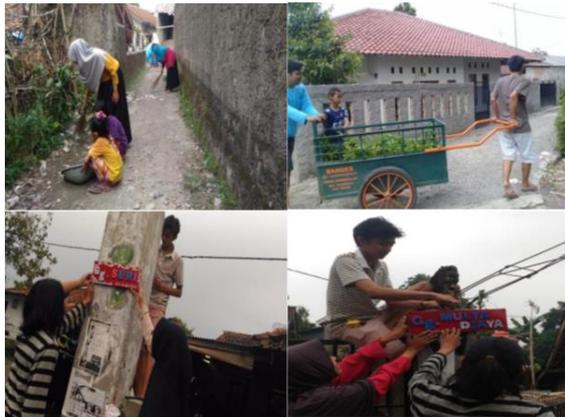
c. Bidang Ekonomi



1. Penyuluhan Menabung Sejak Dini
2. Ekonomi Kreatif

d. Bidang Sosial

1. Pentas Seni HUT RI 72



2. Kampung Bersih

Program Kegiatan Non Fisik

a. Bidang Ekonomi



1. Seminar Kewirausahaan
2. Motivasi Kewirausahaan.

b. Bidang Hukum

1. Seminar Hukum Undang-Undang BPJS

c. Bidang Sosial dan Lingkungan

1. Pembuatan dan Pemasangan Plang Gang RW 10 Desa Sirnagalih

2. Penyuluhan Karang Taruna RW 10 Desa Sirnagalih
3. Pembagian Bibit Tanaman

KESIMPULAN

Kegiatan KKN dengan sasaran masyarakat Kampung Kabandungan 2 Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam matrik program kerja KKN. Meski target waktu yang direncanakan dalam matrik rencana kerja tidak dapat sepenuhnya dijalankan sesuai dengan hal tersebut tidak merubah esensi pelaksanaan program tersebut.

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja KKN masyarakat yaitu:

- a. Program KKN dapat terlaksana dengan baik dan lancar meski ada beberapa perubahan dan tambahan serta waktu pelaksanaan yang kurang sesuai dengan yang direncanakan.
- b. Program ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama antar warga dan pihak masyarakat yang sangat membantu dan mendukung.

Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN dapat dikatakan sukses dan lancar meskipun waktunya lebih maju atau lebih mundur.

SARAN

Dari hasil pelaksanaan KKN kelompok 73 di Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor ada beberapa rekomendasi dan saran yang mungkin dapat ditindak lanjuti kedepannya agar lebih baik lagi;

- a. Dukungan dan perhatian dari aparat Kelurahan/Desa sudah baik, namun perlu di tingkatkan lagi.
- b. Dukungan dan kerjasama antar warga RW 10 Desa Sirnagalih yang perlu ditingkatkan lagi.
- c. Harus terus dikembangkannya sektor ekonomi, terutama ekonomi kreatif yang mungkin bisa menjadi cara yang jitu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
- d. Sosialisasi mengenai KKN Tematik Terintegrasi tidak hanya kepada aparat pemerintah, namun sebaiknya oleh LPPM kepada Masyarakat yang berinteraksi langsung dengan Mahasiswa peserta KKN Tematik Terintegrasi dapat dilaksanakan sebelum penerjunan.
- e. Perlu adanya dukungan dari LPPM untuk pemantauan yang berkelanjutan mengenai KKN Tematik Terintegrasi yang telah dibentuk di Desa sasaran KKN dan beberapa program yang perlu ada tindakan berkelanjutan.

REFERENSI

(2017) Pedoman Pelaporan LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, LPPM UIKA

<http://www.dewanstudio.com/pemasaran-digital/>

http://file.upi.edu/direktori/FTBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195105081980031-A._SUHERMAN/BAHAN_PEMBELAJARAN/PEMBELAJARAN_PENGUCAPAN.pdf diakses pada tanggal 12 september 2017 16:42 WIB

<http://hariannetral.com/2015/06/pengertian-kewirausahaan-dan-wirausaha-sertaciri-dan-tujuannya.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat> Diakses tgl 12 September 2017 pukul 16.00 WIB

<http://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 12 september 2017 16:42 WIB

<https://www.google.co.id/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/14/pendekatan-sosial-dalam-kegiatan-kkn/amp/> Diakses tgl 12 September 2017 pukul 16.20 WIB